

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah dan Gambaran Umum Puskesmas Pimping

1. Sejarah Puskesmas Pimping

UPT Puskesmas Pimping yang semula merupakan Balai Pengobatan yang disediakan oleh Pemerintah pada tahun 1983 bagi penduduk di wilayah pemukiman Transmigrasi atau lebih dikenal dengan sebutan Unit Pemukiman Transmigrasi Salimbatu. Seiring dengan perkembangannya penduduk serta meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan maka dibangunlah Puskesmas Pimping dengan kategori Puskesmas Rawat Jalan. Dengan semakin meningkatnya perkembangan penduduk maka pada tahun 2005 dibangunlah Sarana Gedung Puskesmas yang baru dengan kategori Puskesmas Perawatan dan secara resmi digunakan pada tahun 2007 dengan letak yang lebih strategis di jalan Trans Kalimantan sehingga memudahkan akses masyarakat dari semua desa yang ada di wilayah Kecamatan Tanjung Palas Utara Kabupaten Bulungan hingga saat ini.

2. Visi dan Misi Puskesmas Pimping

a. Visi Puskesmas Pimping

Pelayanan kesehatan prima menuju kecamatan tanjung palas utara sehat dan mandiri.

b. Misi Puskesmas Pimping

- 1) Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan;
- 2) Mendorong kemandirian untuk hidup sehat;
- 3) Memelihara, meningkatkan mutu, pemerataan dan keterjangkauan pelayanan;
- 4) Menjalin hubungan kerjasama dengan lintas sektor;
- 5) Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat beserta lingkungannya; dan

- 6) Melaksanakan komitmen Puskesmas dalam upaya meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan yang prima.
3. Motto Pelayanan di Puskesmas Pimping

Moto pelayanan di Puskesmas Pimping adalah “MENYAPA” Melayani Sepenuh Hati, Nyamankan Puskesmas, Pastikan Pasien Puas.
 4. Pelayanan di Puskesmas Pimping

Jenis pelayanan yang ada di Puskesmas Pimping antara lain:

 - a. Unit Rawat Jalan
 - 1) Ruang Periksa Umum
 - 2) Ruang Kesehatan Anak
 - 3) Ruang Kesehatan Ibu & KB
 - 4) Ruang Kesehatan Imunisasi
 - 5) Ruang Kesehatan Gigi/Mulut
 - 6) Ruang Periksa Penyakit Menular
 - 7) Ruang Konseling
 - b. Unit Gawat Darurat
 - c. Unit Rawat Inap
 - d. Ruang Bersalin
 - e. Layanan Penunjang
 - 1) Laboratorium
 - 2) Farmasi/Apotik
 5. Gambaran Implementasi Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Pimping

Penerapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Pimping dilakukan secara bertahap, penerapan RME dimulai pada bulan April tahun 2024. Dimana semua poliklinik sudah menerapkan RME, sedangkan untuk pelayanan IGD dan rawat inap masih *hybrid* yang artinya sudah diterapkan rekam medis elektronik namun masih ada yang menggunakan rekam medis manual. Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Pimping berupa *website* yang telah terintegrasi dengan Satu Sehat dan bekerja sama dengan vendor.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini telah melibatkan 58 responden yang terdiri dari seluruh petugas Puskesmas Pimping yang menggunakan Rekam Medis Elektronik dan teknisi IT. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Responden memiliki karakteristik demografis yang beragam, meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja yang berbeda-beda. Berikut adalah rincian latar belakang responden penelitian:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden

No	Identitas Responden	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Jenis kelamin	Laki-Laki	11	20%
		Perempuan	43	80%
2	Usia	21-27 Tahun	5	10%
		28-34 Tahun	25	46%
		35-42 Tahun	17	31%
		43-49 Tahun	7	13%
3	Pendidikan	SMA	1	2%
		Diploma (D3)	37	68%
		Sarjana (S1)	16	30%
4	Lama Kerja	<1 tahun	3	6%
		1-10 tahun	32	59%
		11-20 tahun	17	31%
		21-30 tahun	2	4%
Total			54	100%

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden penelitian adalah perempuan berusia 28-34 tahun dengan gelar diploma (D3). Masa kerja rata-rata responden berkisar antara 1-10 tahun.

Kuesioner yang terdiri dari 28 pertanyaan telah disebar kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang untuk mengukur setiap komponen penelitian. Data yang terkumpul kemudian diolah secara kuantitatif dengan mengubah setiap pilihan jawaban menjadi nilai numerik:

Tabel 4. 2 Konversi Nilai

Opsi Jawaban	Nilai
a	0
b	1
c	2
d	3
e	4
f	5

Selanjutnya, seluruh data numerik yang diperoleh dari setiap pertanyaan kemudian dirata-rata.

Rumus menghitung rata-rata:

$$X = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + x_4 + x_5 + \dots + x_n}{\text{banyak data (n)}}$$

Rata-rata skor setiap komponen dikelompokkan berdasarkan komponen penelitian, lalu diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama dalam metode DOQ-IT yaitu Penyesuaian Organisasi dan Kapasitas Organisasi. Hasil rata-rata ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel DOQ-IT dengan rincian sebagai berikut.

2. Kesiapan Puskesmas Pimping dalam Penerapan Rekam Medis Elektronik dari sisi Penyesuaian Organisasi (*Organization Alignment*)

a. Budaya

Berdasarkan hasil survei yang telah diisi oleh responden, berikut adalah rincian nilai untuk setiap pertanyaan:

Tabel 4.3 Hasil Komponen Budaya

No	Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih					Total jumlah responden	Skor	
			0	1	2	3	4			5
1	Budaya	1. Pandangan mengenai RME...	1	2	17	11	4	19	54	3,3
		2. Proses perencanaan terkait RME, meliputi...	1	1	3	8	15	26	54	4,1
		3. Keterlibatan dokter dalam proses RME...	6	4	6	6	7	25	54	3,5
		4. Kerangka kerja untuk menguraikan prioritas RME teratas memiliki...	3	9	7	5	9	21	54	3,3
Total								14,2		
Rata-rata								3,55		

Hasil ini diperoleh dari jawaban komponen budaya dari empat pertanyaan. Jawaban untuk opsi 0 berjumlah 11, jawaban untuk opsi 1 berjumlah 16, jawaban untuk opsi 2 berjumlah 33, jawaban untuk opsi 3 berjumlah 30, jawaban untuk opsi 4 berjumlah 35, dan jawaban untuk opsi 5 berjumlah 91. Semua jawaban digabungkan menghasilkan nilai 767, dengan skor 14,2, yang berarti rata-ratanya adalah 3,55. Metode DOQ-IT menghasilkan empat pertanyaan dengan nilai komponen budaya yang dikategorikan sebagai "sedang dipersiapkan".

b. Kepemimpinan

Berdasarkan hasil survei yang telah diisi oleh responden, berikut adalah rincian nilai untuk setiap pertanyaan:

Tabel 4. 4 Hasil Komponen Kepemimpinan

No	Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih					Total jumlah responden	Skor	
			0	1	2	3	4			5
2	kepemimpinan	5. Kepemimpinan...	7	2	3	8	3	31	54	3,7
		6. Tim eksekutif...	5	12	3	3	21	10	54	3,0
Total									6,7	
Rata-rata									3,35	

Hasil ini diperoleh dari komponen kepemimpinan dari dua pertanyaan, yang menunjukkan jawaban untuk opsi 0 sebanyak 12, jawaban untuk opsi 1 sebanyak 14, jawaban untuk opsi 2 sebanyak 6, jawaban untuk opsi 3 sebanyak 11, jawaban untuk opsi 4 sebanyak 24, dan jawaban untuk opsi 5 sebanyak 41. Semua opsi jawaban dikumpulkan untuk mencapai nilai total 360, dengan skor 6,7, dan jika diambil rata-ratanya, skornya adalah 3,35. Dalam metode DOQ-IT, komponen kepemimpinan dapat dikategorikan sebagai "sedang dipersiapkan". Karena nilai-nilai yang dihasilkan dari dua pertanyaan berada dalam kategori "sedang dipersiapkan".

c. Strategi

Berdasarkan hasil survei yang telah diisi oleh responden, berikut adalah rincian nilai untuk setiap pertanyaan:

Tabel 4. 5 Hasil Komponen Strategi

No	Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih					Total jumlah responden	Skor	
			0	1	2	3	4			5
3	Strategi	7. Perencanaan strategi IT memiliki...	2	3	4	9	22	14	54	3,6

No	Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih						Total jumlah responden	Skor
			0	1	2	3	4	5		
		8. Kualitas dan efisiensi adalah...	1	6	3	5	14	25	54	3,9
Total									7,5	
Rata-rata									3,75	

Hasil ini diperoleh dari dua pertanyaan yang memiliki jawaban untuk opsi 0 sebanyak 3, jawaban untuk opsi 1 sebanyak 9, jawaban untuk opsi 2 sebanyak 7, jawaban untuk opsi 3 sebanyak 14, jawaban untuk opsi 4 sebanyak 36, dan jawaban untuk opsi 5 sebanyak 39. Semua opsi jawaban digabungkan memberikan nilai 404, dengan skor 7,5, dan jika diambil rata-ratanya, skornya akan 3,75. Dalam metode DOQ-IT, komponen strategi dikategorikan sebagai "sedang dipersiapkan" karena nilai-nilai yang dihasilkan dari dua pertanyaan berada dalam kategori "sedang dipersiapkan".

3. Kesiapan Puskesmas Pimping dalam penerapan Rekam Medis Elektronik dari sisi kapasitas organisasi (*Organization Capacity*)
 - a. Manajemen Informasi

Berdasarkan hasil survei yang telah diisi oleh responden, berikut adalah rincian nilai untuk setiap pertanyaan:

Tabel 4. 6 Hasil Komponen Manajemen Informasi

No	Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih						Total jumlah responden	Skor
			0	1	2	3	4	5		
4	Manajemen informasi	9. Sistem manajemen praktik...	3	8	10	7	11	15	54	3,1

No	Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih						Total jumlah responden	Skor
			0	1	2	3	4	5		
		10. Laporan yang dihasilkan RME standar untuk manajemen kesehatan populasi dan peningkatan kualitas...	5	9	7	6	5	22	54	3,2
Total									6,3	
Rata-rata									3,15	

Hasil ini berasal dari komponen manajemen informasi yang diperoleh dari dua pertanyaan. Jawaban untuk opsi 0 sebanyak 8, jawaban untuk opsi 1 sebanyak 17, jawaban untuk opsi 2 sebanyak 17, jawaban untuk opsi 3 sebanyak 13, jawaban untuk opsi 4 sebanyak 16, dan jawaban untuk opsi 5 sebanyak 37. Semua opsi jawaban digabungkan memberikan nilai 339, dengan skor 6,3, yang jika diambil sebagai rata-rata akan mendapatkan skor 3,15. Dalam metode DOQ-IT, elemen manajemen informasi dapat dikategorikan sebagai "sedang dipersiapkan". Nilai-nilai ini diperoleh dari dua pertanyaan, dan masing-masing pertanyaan berada dalam kategori "sedang dipersiapkan".

b. Staf klinis dan Administrasi

Berdasarkan hasil survei yang telah diisi oleh responden, berikut adalah rincian nilai untuk setiap pertanyaan:

Tabel 4. 7 Hasil Komponen Staf Klinis dan Administrasi

No	Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih					Total jumlah responden	Skor	
			0	1	2	3	4			5
5	Staf klinis dan administrasi	11. Staf dan sumber daya manusia lainnya yang didedikasikan untuk kontrak vendor RME...	8	10	8	3	11	14	54	2,8
		12. Kebutuhan staf untuk implementasi dan penggunaan RME...	1	1	15	6	11	20	54	3,6
		13. Staf yang didedikasikan untuk manajemen proyek, manajemen perubahan, dan peningkatan kualitas untuk RME...	4	4	19	9	9	9	54	2,8
Total								9,2		
Rata-rata								3,06		

Hasil ini diperoleh dari bagian staf klinis dan administrasi dari tiga pertanyaan. Ada jawaban untuk opsi 0 sebanyak 13, jawaban untuk opsi 1 sebanyak 15, jawaban untuk opsi 2 sebanyak 42, jawaban untuk opsi 3 sebanyak 18, dan jawaban untuk opsi 5 sebanyak 43. Semua opsi jawaban digabungkan untuk menghasilkan nilai 492, dengan skor 9,2, dan jika diambil rata-ratanya, skornya adalah 3,06. Metode DOQ-IT mengategorikan anggota staf administrasi dan klinis sebagai "sedang

dipersiapkan". Dari tiga pertanyaan, masing-masing dikategorikan sebagai "sedang dipersiapkan".

c. Training

Berdasarkan hasil survei yang telah diisi oleh responden, berikut adalah rincian nilai untuk setiap pertanyaan:

Tabel 4. 8 Hasil Komponen Training

No	Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih					Total jumlah responden	Skor	
			0	1	2	3	4			5
		14. Rencana pelatihan formal...	3	14	3	8	15	11	54	2,9
6	Training	15. Program pelatihan untuk manajer proyek dan staf IT yang terlibat dalam adopsi RME...	9	10	9	6	6	14	54	2,6
Total									5,5	
Rata-rata									2,75	

Hasil ini diperoleh dari bagian pelatihan dari dua pertanyaan; jawaban untuk opsi 0 sebanyak 12, jawaban untuk opsi 1 sebanyak 24, jawaban untuk opsi 2 sebanyak 12, jawaban untuk opsi 3 sebanyak 14, jawaban untuk opsi 4 sebanyak 21, dan jawaban untuk opsi 5 sebanyak 25. Semua opsi jawaban digabungkan menghasilkan nilai 309, dengan skor 5,5, dan skor rata-rata akan menjadi 2,75. Sehubungan dengan metode DOQ-IT, komponen pelatihan dapat dikategorikan sebagai "sedang dipersiapkan". Nilai-nilai ini diperoleh dari dua pertanyaan, dan masing-masing pertanyaan berada dalam kategori "sedang dipersiapkan".

d. Proses Alur Kerja

Berdasarkan hasil survei yang telah diisi oleh responden, berikut adalah rincian nilai untuk setiap pertanyaan:

Tabel 4. 9 Hasil Komponen Proses Alur Kerja

No	Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih					Total jumlah responden	Skor	
			0	1	2	3	4			5
7	Proses alur kerja	16. Proses administrasi dan klinis yang dimungkinkan RME saat ini dan yang diusulkan, termasuk perkiraan volume dan kepegawaian pasien adalah...	4	14	9	7	4	16	54	2,8
		17. Kebijakan, prosedur dan protokol yang diperlukan untuk proses yang mengaktifkan RME...	4	3	16	7	10	14	54	3,1
Total								5,9		
Rata-rata								2,95		

Hasil ini diperoleh dari bagian proses alur kerja dari dua pertanyaan. Ini menunjukkan jawaban untuk opsi 0 sebanyak 8, jawaban untuk opsi 1 sebanyak 17, jawaban untuk opsi 2 sebanyak 25, jawaban untuk opsi 3 sebanyak 14, jawaban untuk opsi 4 sebanyak 14, dan jawaban untuk opsi 5 sebanyak 30. Semua opsi ini digabungkan memberikan nilai 315, yang memberikan skor 5,9, dan jika diambil rata-ratanya, skornya akan 2,95. Metode DOQ-IT menghasilkan nilai untuk elemen proses alur kerja yang dikategorikan sebagai "sedang dipersiapkan". Nilai-nilai ini dikumpulkan dari

dua komponen, dimana setiap komponen berada di kategori "sedang dipersiapkan".

e. Akuntabilitas

Berdasarkan hasil survei yang telah diisi oleh responden, berikut adalah rincian nilai untuk setiap pertanyaan:

Tabel 4. 10 Hasil Komponen Akuntabilitas

No	Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih						Total jumlah responden	Skor
			0	1	2	3	4	5		
8	Akuntabilitas	18. Peran dan tanggung jawab untuk menganalisis opsi produk, ketentuan kontrak, dan bernegosiasi dengan vendor RME...	4	13	7	7	12	11	54	2,8
Total									2,8	
Rata-rata									2,8	

Hasil ini diperoleh dari bagian akuntabilitas pertanyaan, yang memiliki jawaban untuk opsi 0 sebanyak 4, jawaban untuk opsi 1 sebanyak 13, jawaban untuk opsi 2 sebanyak 7 dan jawaban untuk opsi 5 sebanyak 11. Semua opsi ini digabungkan untuk menghasilkan nilai 151, yang, jika diambil rata-ratanya, mendapatkan skor 2,8. Komponen akuntabilitas dapat dikategorikan sebagai "sedang dipersiapkan" dalam konteks metode DOQ-IT.

f. Keuangan dan Anggaran

Berdasarkan hasil survei yang telah diisi oleh responden, berikut adalah rincian nilai untuk setiap pertanyaan:

Tabel 4. 11 Hasil Komponen Keuangan dan Anggaran

No	Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih					Total jumlah responden	Skor	
			0	1	2	3	4			5
9	Keuangan dan anggaran	19. Teknologi RME dianggap...	2	2	8	8	13	21	54	3,7
		20. Akuisisi RME dan pemeliharaan berkelanjutan...	5	15	6	8	5	15	54	2,7
Total								6,4		
Rata-rata								3,2		

Hasil dari dua pertanyaan tentang keuangan dan anggaran adalah sebagai berikut: jawaban untuk opsi 0 sebanyak 7, jawaban untuk opsi 1 sebanyak 17, jawaban untuk opsi 2 sebanyak 14, jawaban untuk opsi 3 sebanyak 16, jawaban untuk opsi 4 sebanyak 18, dan jawaban untuk opsi 5 sebanyak 36. Semua opsi jawaban digabungkan menghasilkan nilai 345, dengan skor 6,4, jika dilihat rata-ratanya akan memperoleh nilai 3,2. Sehubungan dengan metode DOQ-IT, elemen keuangan dan anggaran dapat dikategorikan sebagai "sedang dipersiapkan". Nilai-nilai ini diperoleh dari dua pertanyaan, di mana masing-masing pertanyaan berada di kategori "sedang dipersiapkan".

g. Keterlibatan Pasien

Berdasarkan hasil survei yang telah diisi oleh responden, berikut adalah rincian nilai untuk setiap pertanyaan:

Tabel 4. 12 Hasil Komponen Keterlibatan Pasien

No	Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih					Total jumlah responden	Skor	
			0	1	2	3	4			5
10	Keterlibatan pasien	21. Interaksi pasien dengan RME telah...	2	6	10	3	9	24	54	3,5
		22. Kebijakan dan prosedur untuk koreksi atau amandemen pasien terhadap catatan medis elektronik dan pelepasan informasi pasien...	8	9	3	5	14	15	54	3,0
		23. Proses rujukan yang diaktifkan RME, resep elektronik dan hand-off khusus pasien lainnya...	5	8	2	7	10	22	54	3,4
Total								9,9		
Rata-rata								3,3		

Hasil ini diperoleh dari komponen keterlibatan pasien dari tiga pertanyaan, dengan rincian jawaban untuk opsi 0 sebanyak 15, jawaban untuk opsi 1 sebanyak 23, jawaban untuk opsi 2 sebanyak 15, jawaban untuk opsi 3 sebanyak 15, jawaban untuk opsi 4 sebanyak 35 dan jawaban untuk opsi 5 sebanyak 33. Secara keseluruhan, nilainya adalah 535, dengan skor 9,9, dan jika diambil rata-ratanya, skornya adalah 3,3. Dalam hal metode DOQ-IT, komponen keterlibatan pasien dapat dikategorikan sebagai "sedang dipersiapkan". Nilai-nilai ini diperoleh dari tiga pertanyaan, di mana masing-masing pertanyaan berada di kategori "sedang dipersiapkan".

h. Dukungan Manajemen IT

Berdasarkan hasil survei yang telah diisi oleh responden, berikut adalah rincian nilai untuk setiap pertanyaan:

Tabel 4. 13 Hasil Komponen Dukungan Manajemen IT

No	Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih					Total jumlah responden	Skor	
			0	1	2	3	4			5
11	Dukungan manajemen IT	24. Manajemen IT memiliki...	8	3	1	13	12	17	54	3,3
		25. Penetapan staf IT untuk implementasi. Pemeliharaan, infrastruktur, dan pengguna RME...	16	6	4	5	10	13	54	2,5
		26. Staf IT...	3	4	7	15	6	19	54	3,4
Total									9,2	
Rata-rata									3,06	

Hasil ini diperoleh dari komponen dukungan manajemen IT. Ada tiga pertanyaan dengan jawaban untuk opsi 0 sebanyak 27, jawaban untuk opsi 1 sebanyak 13, jawaban untuk opsi 2 sebanyak 12, jawaban untuk opsi 3 sebanyak 33, jawaban untuk opsi 4 sebanyak 28, dan jawaban untuk opsi 5 sebanyak 49. Semua opsi jawaban digabungkan menghasilkan nilai 493,

dengan skor 9,2, yang jika diambil rata-rata akan mendapatkan skor 3,06. Dalam hal metode DOQ-IT, komponen dukungan manajemen IT dapat dikategorikan sebagai "sedang dipersiapkan". Nilai-nilai ini diperoleh dari tiga pertanyaan, di mana masing-masing pertanyaan berada di kategori "sedang dipersiapkan".

i. Infrastruktur IT

Berdasarkan hasil survei yang telah diisi oleh responden, berikut adalah rincian nilai untuk setiap pertanyaan:

Tabel 4. 14 Hasil Komponen Infrastruktur IT

No	Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih						Total jumlah responden	Skor
			0	1	2	3	4	5		
12	Infrastruktur IT	27. Penilaian kebutuhan perangkat keras, terminal desktop dan perangkat lain yang diperlukan untuk mendukung penggunaan RME...	2	7	11	7	7	20	54	3,3
		28. Rencana untuk infrastruktur teknis menggunakan platform ketersediaan tinggi, ditingkatkan menjadi standar, terukur, dan mudah dipelihara...	8	15	1	9	2	19	54	2,8
Total								6,1		
Rata-rata								3,05		

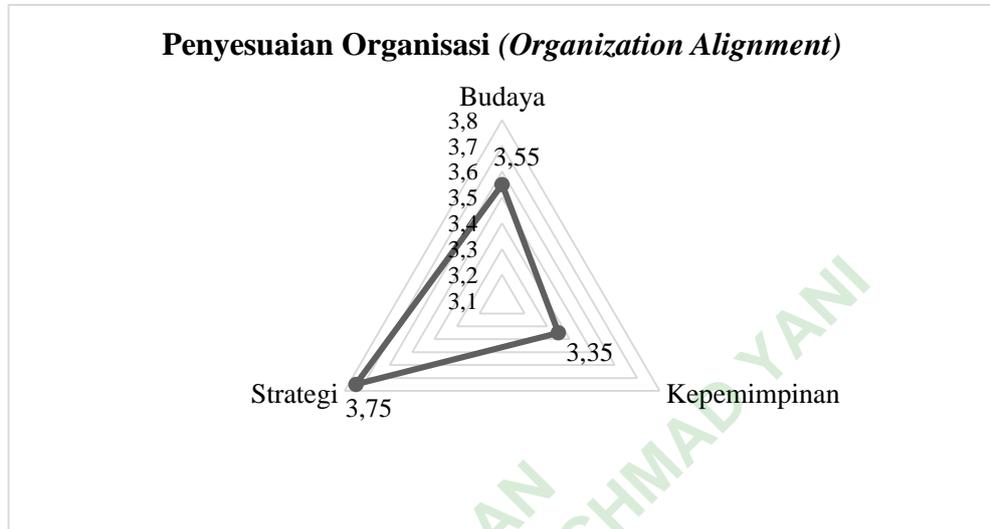
Hasil ini diperoleh dari bagian infrastruktur IT dari dua pertanyaan; jawaban untuk opsi 0 sebanyak 10, jawaban untuk opsi 1 sebanyak 22, jawaban untuk opsi 2 sebanyak 12, jawaban untuk opsi 3 sebanyak 16, jawaban untuk opsi 4 sebanyak 9, dan jawaban untuk opsi 5 sebanyak 39. Semua pilihan jawaban digabungkan menghasilkan nilai 325, dengan skor 6,1, dan jika diambil rata-ratanya, skornya adalah 3,05. Sehubungan dengan metode DOQ-IT, elemen infrastruktur IT dapat dikategorikan sebagai "sedang dipersiapkan". Nilai-nilai ini diperoleh dari dua pertanyaan, dan masing-masing pertanyaan berada di kategori "sedang dipersiapkan".

4. Kesiapan Puskesmas Pimping dalam penerapan Rekam Medis Elektronik secara keseluruhan

Tabel 4. 15 Rekapitulasi Skor dalam DOQ-IT

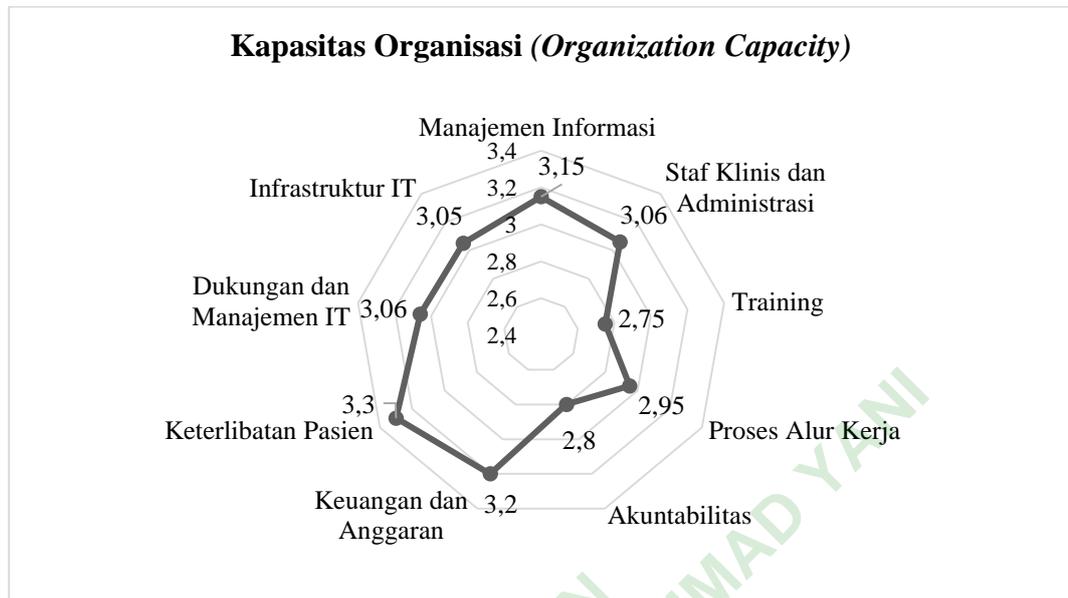
No	Komponen	Skor
Penyesuaian Organisasi (<i>Organization Aligament</i>)		
1	Budaya	14,2
2	Kepemimpinan	6,7
3	Strategi	7,5
Total		28,4
Kapasitas Oraganisasi (<i>Organization Capacity</i>)		
1	Manajemen Informasi	6,3
2	Staf Klinis dan Administrasi	9,2
3	Training	5,5
4	Proses Alur Kerja	5,9
5	Akuntabilitas	2,8
6	Keuangan dan Anggaran	6,4
7	Keterlibatan Pasien	9,9
8	Manajemen dan Dukungan IT	9,2
9	Infrastruktur IT	6,1
Total		61,3
Total keseluruhan		89,7

Jika kita gambarkan tingkat kesiapan setiap komponen dalam bentuk grafik, maka akan terlihat seperti gambar berikut ini:



Gambar 4. 1 Kesiapan Penyesuaian Organisasi (*Organization Alignment*)

- a. Dari komponen Budaya didapatkan rata-rata 3,55. Nilai ini menunjukkan Puskesmas Pimping cukup siap dalam menerapkan RME.
- b. Dari komponen Kepemimpinan didapatkan rata-rata 3,35. Nilai ini menunjukkan Puskesmas Pimping cukup siap dalam menerapkan RME.
- c. Dari komponen Strategi didapatkan rata-rata 3,75. Nilai ini menunjukkan Puskesmas Pimping cukup siap dalam menerapkan RME.



Gambar 4. 2 Kesiapan Kapasitas Organisasi (*Capacity Organization*)

- a. Dari komponen Manajemen Informasi didapatkan rata-rata 3,15. Nilai ini menunjukkan Puskesmas Pimping cukup siap dalam menerapkan RME.
- b. Dari komponen Staf Klinis dan Administrasi didapatkan rata-rata 3,06. Nilai ini menunjukkan Puskesmas Pimping cukup siap dalam RME.
- c. Dari komponen Training didapatkan rata-rata 2,75. Nilai ini menunjukkan Puskesmas Pimping cukup siap dalam menerapkan RME.
- d. Dari komponen Proses Alur Kerja didapatkan rata-rata 2,95. Nilai ini menunjukkan Puskesmas Pimping cukup siap dalam menerapkan RME.
- e. Dari komponen Akuntabilitas didapatkan rata-rata 2,8. Nilai ini menunjukkan Puskesmas Pimping cukup siap dalam menerapkan RME.
- f. Dari komponen Keuangan dan Anggaran didapatkan rata-rata 3,2. Nilai ini menunjukkan Puskesmas Pimping cukup siap dalam menerapkan RME.
- g. Dari komponen Keterlibatan Pasien didapatkan rata-rata 3,3. Nilai ini menunjukkan Puskesmas Pimping cukup siap dalam menerapkan RME.
- h. Dari komponen Dukungan Manajemen IT didapatkan rata-rata 3,06. Nilai ini menunjukkan Puskesmas Pimping cukup siap dalam menerapkan RME.

- i. Dari komponen Infrastruktur IT didapatkan rata-rata 3,05. Nilai ini menunjukkan Puskesmas Pimping cukup siap dalam menerapkan Rekam Medis Elektronik.

C. Pembahasan

1. Pembahasan Kesiapan Puskesmas Pimping dalam Penerapan Rekam Medis Elektronik dari bagian Penyesuaian Organisasi (*Organization Alignment*)

a. Budaya

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa Puskesmas Pimping cukup siap untuk elemen budaya. Ini berarti bahwa pengguna tahu bahwa mereka akan menerima dan mendukung penggunaan Rekam Medis Elektronik. Selain itu, kerangka kerja yang berfungsi sebagai pengambilan keputusan juga melibatkan dokter dalam perencanaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faida & Ali, 2021) Budaya kerja organisasi yang efektif ditandai dengan kemampuannya untuk menjadikan dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang terstruktur, baik dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP) maupun alur kerja yang jelas pada setiap aktivitas.

b. Kepemimpinan

Kepemimpinan dan tata kelola yang kuat memiliki peran krusial dalam mendorong pengembangan Rekam Medis Elektronik. Hal ini dikarenakan pemimpin berada pada posisi tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis di dalam organisasi (Pratama & Darnoto, 2017). Ini sesuai dengan gagasan yang ada dalam metode DOQ-IT, yaitu kepemimpinan bergantung pada keyakinan bahwa Rekam Medis Elektronik diperlukan, dan kemudian menetapkan visi dan konsistensi tentang bagaimana RME membantu efisiensi dan tujuan peningkatan kualitas. Beberapa petugas menyatakan bahwa mereka bergantung pada vendor untuk memberikan panduan perencanaan RME. Selain itu, Puskesmas Pimping juga telah membentuk kelompok eksekutif yang

berkonsentrasi pada pengembangan dan pelaksanaan Rekam Medis Elektronik.

c. Strategi

Puskesmas Pimping sudah memiliki rencana untuk mengimplemetasikan Rekam Medis Elektronik di tahun 2023 dan masuk dalam perencanaan strategis Puskesmas yang ditunjukkan dengan mayoritas poliklinik rawat jalan yang telah menggunakan Rekam Medis Elektronik. Tujuan tersebut telah didefinisikan sebagai sasaran utama yang ingin dicapai sesuai dengan rencana strategis yang telah disusun. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chaniago, 2014) yang menyatakan bahwa strategi ialah ilmu dan seni untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dengan mengembangkan kekuatan yang dimiliki individu/kelompok.

Penyesuaian Organisasi pada penelitian ini berada pada skor 28,4, dimana pada skor ini berada pada range II terdapat pada nilai 16-30. Skor tersebut menunjukkan bahwa Puskesmas Pimping Saat ini, organisasi sedang dalam tahap persiapan implementasi RME, dengan fokus pada tiga aspek utama: budaya organisasi, kepemimpinan, dan strategi. Meskipun beberapa komponen telah siap, tetapi masih terdapat aspek lain yang perlu ditingkatkan. Pemahaman mengenai pentingnya Rekam Medis Elektronik telah tertanam baik pada sebagian besar pimpinan dan staf, yang merupakan fondasi penting dalam keberhasilan implementasi. Selain itu, visi organisasi terkait dengan Rekam Medis Elektronik perlu terus dikembangkan untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan strategi.

2. Pembahasan Kesiapan Puskesmas Pimping dalam Penerapan Rekam Medis Elektronik dari bagian Kapasitas Organisasi (*Capacity Organization*)

a. Manajemen Informasi

Sistem terstruktur yang dimaksudkan untuk mengelola, memproses, dan menyajikan data dan informasi untuk membantu operasional bisnis disebut sistem informasi manajemen (Hariyanto, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian tersebut, di Puskesmas Pimping komponen manajemen informasi sistem telah dioptimalkan dan modul manajemen pasien telah diimplementasikan secara penuh serta telah didokumentasikan dan persyaratan termasuk dalam proses evaluasi produk. Namun, masih ada beberapa petugas yang menyatakan bahwa laporan yang dihasilkan RME belum didefinisikan dan direncanakan.

b. Staf Klinis dan Administrasi

Staf klinis dan administrasi, yang memiliki pemahaman mendalam tentang kebutuhan sehari-hari, sebaiknya dilibatkan secara aktif dalam proses perancangan RME. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal (Sudirahayu & Harjoko, 2017). Ini selaras dengan penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa anggota staf administrasi dan klinis Puskesmas Pimping memahami Rekam Medis Elektronik dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Tetapi, mereka tidak terlibat dalam pemilihan vendor atau transaksi, dan orang-orang yang terlibat dalam penerapan Rekam Medis Elektronik telah dibentuk, di mana kelompok yang telah dibentuk akan berkolaborasi dan menangani persyaratan untuk Rekam Medis Elektronik.

c. Training

Pelatihan teknis yang memadai bagi tenaga medis dan paramedis merupakan prasyarat mutlak untuk keberhasilan implementasi RME. Kurangnya pelatihan dapat menghambat adopsi dan pemanfaatan sistem secara optimal (Maha Wirajaya & Made Umi Kartika Dewi, 2020). Selaras dengan penelitian tersebut, Puskesmas Pimping berniat untuk

menyediakan pelatihan yang sudah mereka lakukan. Puskesmas telah memasukkan dan melakukan pelatihan tentang penggunaan Rekam Medis Elektronik, yang dianggap sebagai kebutuhan manajemen.

d. Proses Alur Kerja

Proses alur kerja didefinisikan sebagai suatu rangkaian langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk mengelola dan mengembangkan berbagai aspek operasional organisasi, mulai dari perumusan kebijakan hingga pemantauan kinerja (MASSPRO, 2009). Hal ini tidak sesuai dengan penelitian karena belum ada kebijakan, prosedur, atau protokol yang diperlukan untuk mengaktifkan Rekam Medis Elektronik. Sedangkan untuk proses administrasi dan klinis yang diusulkan telah dipertimbangkan tetapi belum dianalisis.

e. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan mekanisme yang menjamin adanya transparansi dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan kewajiban (Aziiz, 2019). Dari hasil penelitian ini kesiapan akuntabilitas masuk dalam kategori "sedang dipersiapkan". Sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut, telah dibentuk sebuah tim eksekutif yang mana memiliki tugas untuk melakukan analisis mendalam terhadap produk, mengevaluasi ketentuan kontrak, serta melakukan negosiasi dengan vendor.

f. Keuangan dan Anggaran

Berdasarkan temuan penelitian, kesiapan keuangan dan anggaran untuk penerapan RME dikategorikan sebagai "sedang dipersiapkan". Persepsi umum bahwa teknologi RME merupakan investasi jangka panjang, yang memerlukan analisis bisnis jangka waktu lebih lama. Seperti dalam penelitian (Tiorentap, 2020) Salah satu keuntungan utama dari RME adalah kemampuannya untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, sehingga dapat mengurangi biaya operasional.

g. Keterlibatan Pasien

Tingkat keterlibatan pasien dapat dihitung dengan menilai kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan (Pratama & Darnoto, 2017). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan dimana interaksi pasien dengan sistem rekam medis elektronik telah didefinisikan dengan jelas melalui proses perencanaan yang komprehensif. Kebijakan dan prosedur terkait koreksi catatan medis oleh pasien, pelepasan informasi pasien, serta proses rujukan yang terintegrasi dengan resep elektronik dan *hand-off* khusus pasien telah dirancang dan dimasukkan dalam perencanaan sistem.

h. Manajemen dan Dukungan IT

Ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten merupakan faktor kritis dalam pengembangan dan keberlangsungan sistem rekam medis elektronik. Struktur kerja yang jelas dan dukungan dari tenaga IT yang mahir akan memastikan peningkatan berkelanjutan dari sistem ini, sehingga berdampak positif pada kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan (N. N. Sari et al., 2023). Berkaitan dengan dukungan dan manajemen IT di Puskesmas pipping untuk manajemen IT mempunyai integrasi sistem, sedangkan untuk penetapan staf IT untuk implementasi, pemeliharaan, infrastruktur dan penggunaan Rekam Medis Elektronik belum dianalisis.

i. Infrastruktur IT

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Maha Wirajaya & Made Umi Kartika Dewi, 2020) RS Dharma Kerti Tabanan telah memenuhi persyaratan teknis untuk implementasi RME, ditandai dengan kesiapan infrastruktur IT dan dukungan penuh dari vendor. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Penilaian terhadap kebutuhan perangkat keras, termasuk terminal desktop dan perangkat pendukung lainnya, telah dilakukan secara menyeluruh. Hasil penilaian ini telah menjadi dasar perencanaan infrastruktur teknis yang sesuai dengan standar HL7.

Kapasitas Organisasi pada penelitian ini berada pada skor 61,3, dimana pada skor ini berada pada range II terdapat pada nilai 34-66. Skor tersebut menunjukkan bahwa terdapat kapasitas yang memadai di beberapa aspek, namun tidak konsisten diseluruh kapasitas manajemen dan staf, proses dan mekanisme operasional dan lingkungan IT.

3. Kesiapan Puskesmas Pimping Dalam Penerapan Rekam Medis Elektronik Secara Umum

Keterlibatan pengguna dalam proses implementasi Rekam Medis Elektronik memiliki korelasi yang signifikan dengan tingkat kesiapan SDM, yang dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Sebagian besar petugas kesehatan di Puskesmas Pimping berlatar belakang pendidikan Diploma (D3) sebanyak 68%, Sarjana (S1) sebanyak 30%, dan SMA sebanyak 2%. Yang menggambarkan kesiapan SDM di Puskesmas Pimping dalam mengimplementasikan RME.

Hasil penilaian Penyesuaian Organisasi memperoleh skor 28,4 dan Kapasitas Organisasi memperoleh skor 61,3. Dengan demikian, Puskesmas Pimping memperoleh skor secara keseluruhan 89,7 dari maksimal 145, yang menunjukkan bahwa Puskesmas Pimping berada pada *Range II* kuat di beberapa area dan lemah di beberapa lainnya. Untuk menentukan prioritas dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya, sangat penting untuk mengidentifikasi kekuatan dari setiap komponen penilaian.

D. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal jumlah sampel. Meskipun awalnya direncanakan melibatkan 58 responden, namun hanya 54 responden yang dapat memberikan data akibat adanya beberapa responden yang sedang cuti sebanyak 4 responden.